

**SIKAP MASYARAKAT BARANANG SIANG TERHADAP
PEMBERITAAN MEDIA HARIAN BOGOR TENTANG
TERMINAL BARANANG SIANG SEBAGAI SARANG PREMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pakuan**

**Disusun Oleh:
BAGAS NAVIAR
044115422**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Bagas Naviar
NPM : 044115422
Judul : Sikap Masyarakat Baranangsiang Terhadap Pemberitaan
Media Harian Radar Bogor Tentang Terminal Baranangsiang
Sebagai Sarang Preman

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Peuguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing I : Yogaprasta Adinugraha, M.Si
NIK. 1.0641 025 628

Pembimbing II : Ismail Taufik Rusfien, M.Si
NIK. 1.1215 047 681

Pembaca : Dr.David Rizar Nugroho, M.Si
NIK. 1.0909 048 514

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal: :

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Henny Suharyati, M.Si



Ketua Program Studi



Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn

ABSTRAK

Bagas Naviar, NPM 044115422. Sikap Masyarakat Baranangsiang Terhadap Pemberitaan Media Harian Radar Bogor Tentang Terminal Baranangsiang Sebagai Sarang Preman. Dibimbing oleh **Yogaprasta Adi Nugraha, M.Si** dan **Ismail Taufik Rusfien, M.Si**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berita dari Radar Bogor Edisi 12 Januari 2019 mengenai Pengawasan Lemah, Terminal Baranangsiang jadi Sarang Preman, yang menyebutkan lemahnya pengawasan keamanan di Terminal Baranangsiang menyebabkan seringnya terjadi tindakan kriminalitas seperti pencopetan dan aksi premanisme di terminal tersebut. Hal ini menimbulkan protes ratusan warga Terminal Baranangsiang yang tergabung dalam Komunitas Pengurus Terminal Baranangsiang (KPTB) terhadap pemerintah juga kantor berita harian Radar Bogor, karena pada kenyataannya aksi premanisme dan pencopetan tidak pernah terjadi di Terminal Baranangsiang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan karakteristik individu dengan sikap masyarakat Baranangsiang dan hubungan terpaan media harian Radar Bogor dengan sikap masyarakat Baranangsiang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan jumlah sampel 100 responden yang dihitung menggunakan rumus *Slovin*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terpaan Pemberitaan Media memiliki hubungan yang nyata dan signifikan dengan variabel Sikap Masyarakat Baranangsiang dari hasil tersebut dapat terlihat jelas bahwa arah hubungannya searah atau positif. Hal ini pun dapat diketahui, jika nilai variabel Terpaan Pemberitaan Media, maka berbanding lurus dengan nilai variabel Sikap Masyarakat Baranangsiang. Sehingga Terpaan Pemberitaan Media memiliki hubungan yang nyata dan signifikan dengan Sikap Masyarakat Baranangsiang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik berita "Harian Radar Bogor", semakin baik pula reaksi masyarakat Baranangsiang terhadap pemberitaan yang menyajikan informasi dengan beberapa narasumber yang beragam sehingga masyarakat merasa terpenuhi dalam mendapatkan informasi mengenai berita yang sedang terjadi.

Kata Kunci : masyarakat, pemberitaan media, sikap